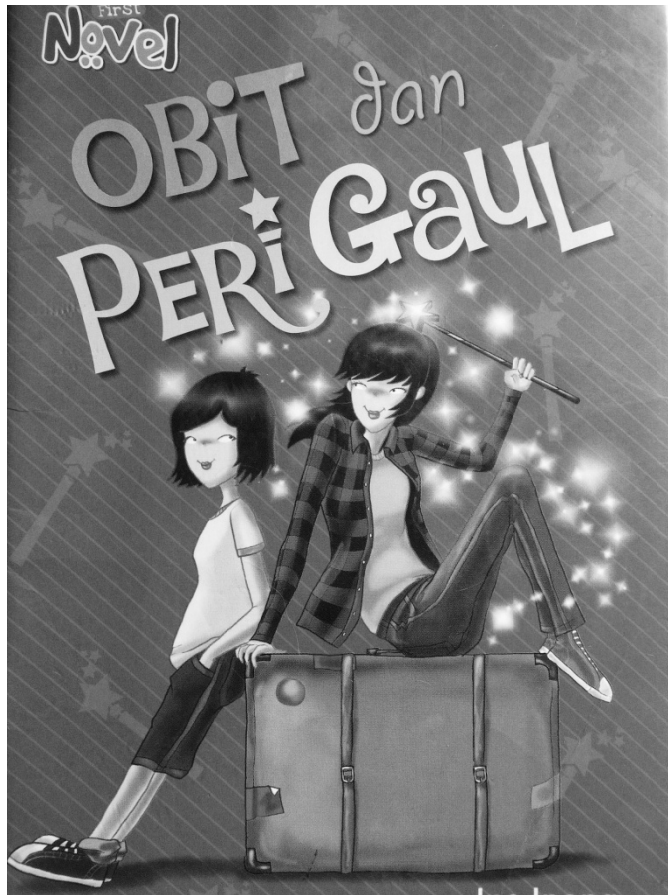


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran1 :SampulBukuObit danPeri Gaul

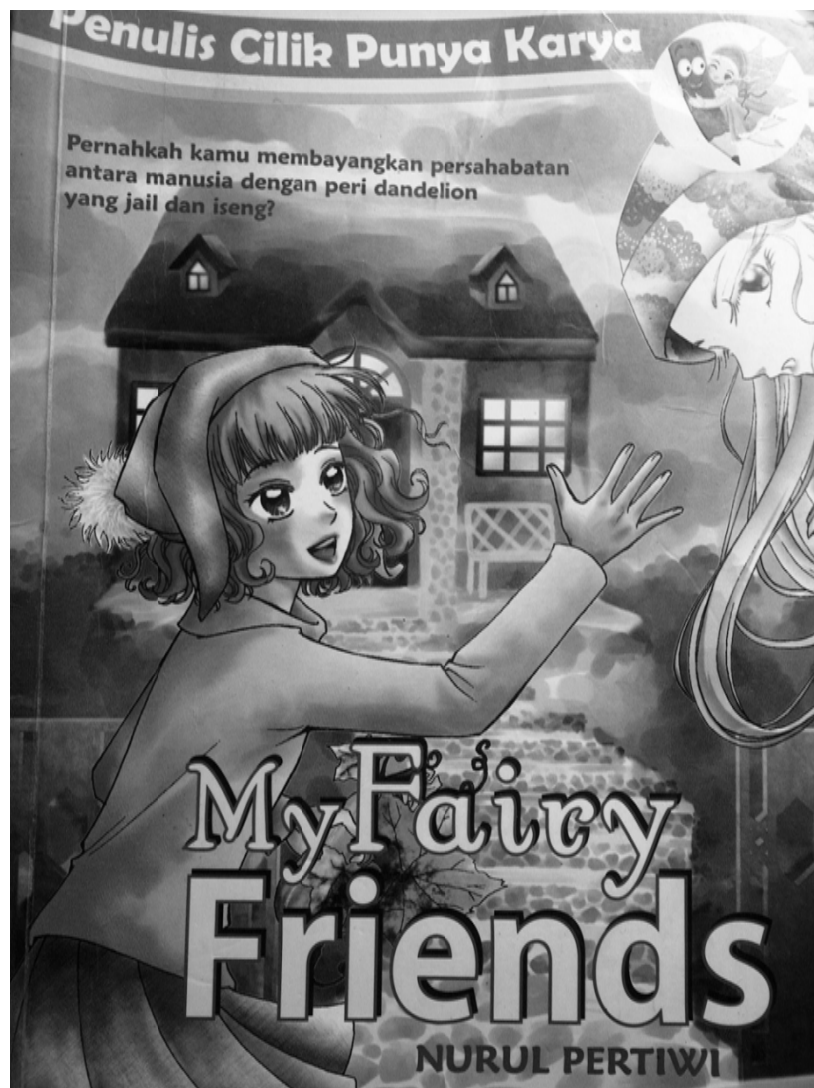


## Lampiran 2: Sinopsis *Obit dan Peri Gaul*

Obit adalah anak yang tinggal di sebuah kota kecil yang indah. Peri Usy tiba-tiba datang dari dalam kopertua yang ia temukan dalam perjalanan pulang setelah mengantarkan telur. Peri Usy yang sedang dalam masalah hukum 'kirim ke bumi' akhirnya berteman dengan Obit. Pertemanan mereka memberikan pengalaman baru. Peri Usy memperkenalkan diri sebagai orang peri. Obit sangat senang dan gumpada sosok Peri Usy itu.

Obit dan Peri Usy kemudian berencana untuk membuat kue seperti yang ada di toko kue Pak Bageli. Niatan Peri Usy untuk membantu mempercepat proses pembuatan kue dengan bubuk ajaib malah memunculkan kekacauan di dapur. Bidar Biru akhirnya menolong untuk menghilangkan kekacauan yang disebabkan oleh anak itu. Setelah kue selesai dibuat, Obit, Peri Usy dan semua penghuni Rumah Besar mengadakan pesta minum teh. Peri Usy mengubah tampilan ruangan agar lebih indah. Ia juga mengubah pakaian anak-anak di Rumah Besar menjadi bagus. Pertemanan yang dijalin kedua makhluk yang berbeda ini memunculkan kebahagiaan, bukan hanya bagi Obit dan Peri Usy, tetapi juga untuk orang lain.

Lampiran 3: Sampulbuku *My Fairy Friends*



#### Lampiran 4: Sinopsis buku *My Fairy Friends*

Lissa, Lola dan Danny tidak menyangka kalau mereka harus pindah ke sebuah rumah tua di pinggir kota.

Namun ternyata,

kepindahan mereka memunculkan pertemanan baru antara Keluarga Lissa dan keluarga Peri Dandelion. Peri Dandelion tinggal di sebelah rumah mereka. Lissa, Lola dan Danny sering berkunjung kesana.

Pertemanan mereka juga sempat menumbulkan konflik. Danny dan Peri Tom sempat berkelahi karena salah paham yang mengakibatkan Danny harus berurusan dengan Hans. Tom yang merasa bertanggung jawab kemudian menyelesaikan masalah dengan menakuti Hans. Kedekatan mereka ternyata terancam hilang karena rumah tua tempat tinggal keluarga Peri Dandelion akan dihancurkan. Tetapi, Keluarga Peri Dandelion justru pindah ke rumah keluarga Lissa. Pertemanan mereka akan terjalin semakin erat.

## Lampiran 5: Tabel Rekap Hasil Penelitian

### HASIL ANALISIS REPRESENTASI TOKOH PERI

Pencirian Tokoh			
No	Kategori	Representasi Peri Usya	Representasi Peri Dandelion
1	Pernyataan langsung tokoh peri	Peri Usya menyatakan langsung identitasnya sebagai peri.	Peri Dandelion menyatakan langsung identitasnya sebagai peri.
2	Perkataan dan pandangan tokoh lain tentang peri	Peri Usya adalah peri yang modern berdasarkan penampilannya.	Peri Dandelion mengikuti perkembangan ayah hidup manusia.
3	Perkataan narator tentang tokoh peri	Narator hanya ingin identitas Peri Usya diketahui oleh beberapa tokoh saja.	Peri adalah makhluk yang sudah ada di bumi jauh sebelum adanya manusia.
4	Reaksi tokoh lain terhadap hadirnya tokoh peri	Sosok Peri Usya diterima oleh semua tokoh yang mengetahui identitasnya. Beberapa bahkan kagum dengan Peri Usya.	Peri Dandelion hanya diterima oleh tokoh anak-anak, seperti Lissa, Dany, Lola, dan Janey.  Sedangkan tokoh dewasa seperti, Mama dan Papa Lissa tidak memercayai sosok mereka.
5	Reaksi tokoh peri terhadap situasi tertentu	Peri Usya mendapatkan kepraktisan dengan adanya bubuk pasir ajaib dan tongkat.	Peri Dandelion tidak punya ilmusihir untuk membantudirinya sendiri.
6	Reaksi tokoh peri terhadap lingkungan sekitarnya	Peri Usya ingin hidup seperti manusia dengan tidak selalu bergantung pada ayahnya.	Peri Dandelion ingin hidup berdampingan dengan keluarga Lissa
7	Ciri-ciri fisik dan bentuk badan tokoh peri	Peri Usya adalah peri yang mirip dengan manusia. Hal ini mendekatkan hubungan antar peri dengan manusia.	Mirip seperti manusia, tetapi berwarna kelabu. Warna kelabu lebih mendekati mirip dengan sosok hantu.
8	Cara berpakaian tokoh peri	Peri Usya adalah bentuk representasi peri yang modern. Ia sudah meninggalkan baju peri yang kuno dan mengembangkannya.	Peri Dandelion menggunakan panjangan yang menjutai. Terkesan kuno.

9	<b>Aksen atau posisi sosial tokoh peri</b>	Peri Usya adalah anak dari Bidadari Biru, pemimpin negeri Peri. Kepemimpinan Bidadari Biru menunjukkan adanya sistem pemerintahan dan pemegang kekuasaan.	Peri Dandelion hanya menumpang di bumi, tetapi kehadirannya sering diacuhkan. Manusia lebih berkuasa dari Peri Dandelion.
10	<b>Sikap hidup tokoh peri</b>	Peri Usya selalu hidup dengan kepraktisan, seperti dengan bubuk pasir ajaib, koper, dan sayap. Kepraktisan tersebut hanya dimiliki oleh peri.	Peri Dandelion bisa menembus dinding, melayang, dan melompat dengan cepat. Sikap hidup Peri Dandelion ini menjadikan mereka lebih menyerupai hantu ketimbang peri.
11	<b>Pendidikan tokoh peri</b>	Peri Usya merupakan siswa di sekolah Peri School. Suatu bentuk baru untuk menggambarkan tokoh peri.	Peri Dandelion tidak memiliki pendidikan, tetapi Peri Tom dikatakan pernah bersekolah dulukal.
12	<b>Kebiasaan dan suasana tokoh peri</b>	Peri Usya memiliki emosi yang sama dengan manusia. Peri Usya memiliki emosi senang dan emosi sedih.	Peri Dandelion memiliki emosi yang sama dengan manusia. Peri Dandelion memiliki emosi senang dan emosi sedih.
13	<b>Berdasarkan apa yang dipikirkan oleh tokoh peri</b>	Peri Usya selalu memikirkan kebahagiaan. Hal ini membuat Peri Usya terikat dengan perasaan. Peri Usya selalu ingin membahagiakan Obi.  Peri Usya selalu mampu membaca situasi dan menolong Obi, dengan bantuan pasihir.	Peri Dandelion berpikiran bahwa mereka berbeda dengan hantu, tetapi Peri Tom pernah berpikir bahwa hantu dan peri sama.  Kerancuan tersebut membuat identitas peri setengah-setengah, antara peri dengan hantu.



## HASIL ANALISIS REPRESENTASI TOKOH PERI

<b>Pencirian Tokoh</b>			
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Representasi Peri Usya</b>	<b>Representasi Peri Dandelion</b>
<b>1</b>	<b>Pernyataan langsung tokoh peri</b>	Peri Usya menyatakan langsung identitasnya sebagai peri.	Peri Dandelion menyatakan langsung identitasnya sebagai peri.
<b>2</b>	<b>Perkataan dan pandangan tokoh lain tentang peri</b>	Peri Usya adalah peri yang modern berdasarkan penampilannya.	Peri Dandelion mengikuti perkembangan ayah hidup manusia.
<b>3</b>	<b>Perkataan narator tentang tokoh peri</b>	Narator hanya ingin identitas Peri Usya di ketahui oleh beberapa tokoh saja.	Peri adalah makhluk yang sudah ada di bumi jauh sebelum adanya manusia.
<b>4</b>	<b>Reaksi tokoh lain terhadap hadirnya tokoh peri</b>	Sosok Peri Usya diterima oleh semua tokoh yang mengetahuinya. Beberapa bahkan kagum dengan Peri Usya.	Peri Dandelion hanya diterima oleh tokoh anak-anak, seperti Lissa, Dany, Lola, dan Janey.  Sedangkan tokoh dewasa seperti, Mama dan Papa Lissa tidak memercayai sosok mereka.
<b>5</b>	<b>Reaksi tokoh peri terhadap situasi tertentu</b>	Peri Usya mendapatkan kepraktisan dengan adanya bubuk pasir ajaib dan tongkat.	Peri Dandelion tidak punya ilmu sihir untuk membantu dirinya sendiri.
<b>6</b>	<b>Reaksi tokoh peri terhadap lingkungan sekitarnya</b>	Peri Usya ingin hidup seperti manusia dengan tidak selalu bergantung pada ayahnya.	Peri Dandelion ingin hidup berdampingan dengan keluarga Lissa
<b>7</b>	<b>Ciri-ciri fisik dan bentuk badan tokoh peri</b>	Peri Usya adalah peri yang mirip dengan manusia. Hal ini mendekatkan hubungan antar peri dengan manusia.	Mirip seperti manusia, tetapi berwarna kelabu. Warna kelabu lebih mendekati mirip dengan sosok hantu.
<b>8</b>	<b>Cara berpakaian tokoh peri</b>	Peri Usya adalah bentuk representasi peri yang modern. Ia sudah meninggalkan baju peri yang mengembang dan bermacamnya.	Peri Dandelion menggunakan panjangan yang menjutai. Terkesan kuno.
<b>9</b>	<b>Aksen atau posisi sosial tokoh peri</b>	Peri Usya adalah anak dari Bidadari Biru, pemimpin negeri Peri peri. Kepemimpinan Bidadari Biru menunjukkan adanya sistem pemerintahan dan pemegang kuasa.	Peri Dandelion hanya menumpang di bumi, tetapi kehadirannya sering diacuhkan. Manusia lebih berkuasa dari



			Peri Dandelion.
<b>10</b>	<b>Sikap hidup tokoh peri</b>	Peri Usyaselalu hidup dengan kepraktisan, seperti dengan bubuk pasir ajaib, koper, dan sayap. Kepraktisan tersebut hanya dimiliki oleh peri.	Peri Dandelion bisa menembus dinding, melayang, dan melesat dengan cepat. Sikap hidup Peri Dandelion ini menjadikan mereka lebih menyerupai hantu ketimbang peri.
<b>11</b>	<b>Pendidikan tokoh peri</b>	Peri Usyamerupakan siswa di sekolah Peri Schoolland. Suatu bentuk baru untuk menggambarkan tokoh peri.	Peri Dandelion tidak memiliki pendidikan, tetapi Peri Tom dikatakan pernah bersekolah dulusekali.
<b>12</b>	<b>Kebiasaan dan suasana tokoh peri</b>	Peri Usyamerupakan emosi yang sama dengan manusia. Peri Usyamerupakan emosi senang dan emosi sedih.	Peri Dandelion memiliki emosi yang sama dengan manusia. Peri Dandelion memiliki emosi senang dan emosi sedih.
<b>13</b>	<b>Berdasarkan apa yang dipikirkan oleh tokoh peri</b>	Peri Usyaselalu memikirkan kebahagiaan. Hal ini membuat Peri Usyaterikat dengan perasaan. Peri Usyaselalu ingin membahagiakan. Peri Usyaselalu mampu membaca situasi dan menolong. Peri Usyaselalu mampu membaca situasi dan menolong. Peri Usyaselalu mampu membaca situasi dan menolong.	Peri Dandelion berpikiran bahwa mereka bisa berhadapan dengan hantu, tetapi Peri Tom pernah berpikir bahwa hantu dan peri sama. Kerancuan tersebut membuat identitas peri setengah-setengah, antara peri dengan hantu.